

**PELAKSANAAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI STUDI KASUS
DI SMA/MA KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas
Negeri Padang*



OLEH:

HERRY DESMAL

01212/2008

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN JURUSAN
KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

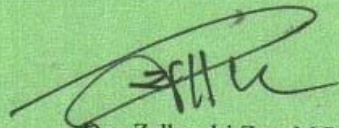
SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Teknologi
Informasi dan Komunikasi Studi Kasus di SMA/MA Kota Padang
Nama : Herry Desmal
NIM : 01212/08
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

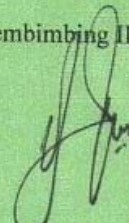
Disetujui oleh:

Pembimbing I



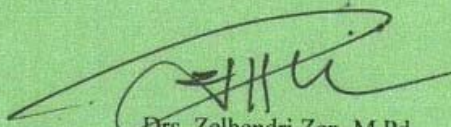
Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP.195907161986021001

Pembimbing II



Drs. Syafril, M.Pd
NIP.196004141984031004

Ketua Jurusan



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP.195907161986021001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Herry Desmal
NIM : 01212/2008

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

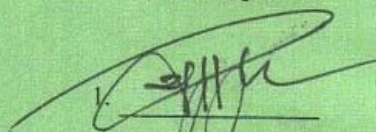
**Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan
Komunikasi Studi Kasus di SMA/MA Kota Padang**


Padang, Agustus 2014

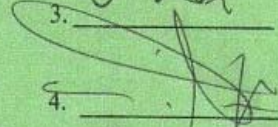
Tim Penguji

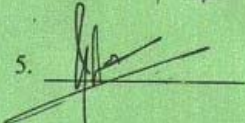
Tanda Tangan


1. Ketua : Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Syafril, M.Pd
3. Anggota : Dra. Fetri Yeni J, M.Pd
4. Anggota : Dra. Eldarni, M.Pd
5. Anggota : Dra. Zuwirna, M.Pd

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Herry Desmal. 2014. Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Studi Kasus di SMA/MA Kota Padang

MGMP TI&K SMA Kota Padang terbentuk untuk mengembangkan kemampuan anggota sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dengan cara melakukan kegiatan diskusi untuk menyamakan persepsi mengenai penyamaan materi ajar, menyamakan soal ujian, membuat lomba TI&K, membuat LKS, pembuatan program kerja persemester dan membahas berbagai permasalahan yang muncul baik spesifik maupun umum yang berkaitan dengan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI&K). Namun, antusias anggota untuk mengikutinya kecil sekali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh bagaimana pelaksanaan MGMP TI&K SMA di Kota Padang

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena penulis berusaha mengungkapkan dan memahami kenyataan yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari Ketua dan anggota MGMP TI&K SMA/MA Kota Padang serta pihak lain yang terkait dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, analisis dokumentasi dan observasi partisipasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa latar belakang dibentuknya MGMP TIK SMA/MA kota Padang adalah untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggotanya, pembinaan dan pengembangan terhadap profesi guru TIK sesuai dengan perkembangan IPTEKS, sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas dapat berjalan dengan optimal. Pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan sesuai dengan pedoman pelaksanaan MGMP dilihat dari kepengurusan, program kerja, organisasi, keuangan dan evaluasi. Manfaat MGMP TIK SMA/MA kota Padang yang didapat oleh anggota adalah untuk memberikan kesempatan pada anggota mengembangkan kemampuannya, menyelesaikan permasalahan belajar, mempermudah anggota untuk melaksanakan tugas di sekolah dan dapat berbagi informasi tentang kepegawaian serta informasi tentang TI&K.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia yang dilimpahkan sebagai solusi dan rahmat yang dicurahkan sebagai peneguh hati, penguat niat sampai akhirnya penulis dapat merampungkan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Studi Kasus di SMA/MA Kota Padang”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan motivasi, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini. Sekaligus sebagai Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

4. Bapak Ikhwansyah, M.Kom, selaku Ketua MGMP TIK SMA/MA Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Anggota MGMP TIK SMA/MA Kota Padang, terimakasih atas kerjasama dan bantuan informasinya selama penulis melakukan penelitian.
6. Kedua orangtua yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2008 yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam meraih sukses.
8. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sampai pada tahap yang sempurna. Untuk itu penulis menerima saran, kritikan dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, amin.

Padang, Agustus 2014

Herry Desmal

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Organisasi Profesi Pendidikan.....	7
B. Guru Profesional	9
C. MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).....	12
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	24
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
C. Jenis dan Sumber data	24
D. Teknik Pengumpulan data	25
E. Teknik Analisa Data	27
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	30
B. Pembahasan	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan..... 55
- B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 57

LAMPIRAN..... 58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Organisasi KKG atau MGMP	15
2. Komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman	28
3. Denah lokasi MAN 2 Padang	31
4. Struktur Organisasi MGMP TIK SMA/MA Kota Padang	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kemampuan – kemampuan profesional guru	10

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. AD/ART MGMP TIK SMA/MA Kota Padang	58
2. Program kegiatan MGMP TIK SMA/MA Kota Padang	63
3. SK Dinas Pendidikan Kota Padang	64
4. Foto-foto kegiatan MGMP	70
5. Pedoman wawancara	72
6. Surat izin penelitian dari Fakultas	73
7. Surat izin dari Kemenag Kota Padang	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat UUD 1945. Pendidikan selalu berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan masyarakat sehingga pelaksanaan pendidikan harus selalu disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat. Keberhasilan dalam pendidikan akan menciptakan sumberdaya yang berkualitas. Untuk dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas tersebut diperlukan kerjasama berbagai pihak mulai dari tataran pengambil kebijakan seperti Pemerintah, Kepala Sekolah sampai kepada tataran pelaksana yaitu Guru. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 disebutkan bahwa:

“Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada satuan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Fungsi dan kedudukan guru sangat penting dalam menciptakan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, pengembangan guru sebagai profesi memerlukan suatu sistem pembinaan dan pengembangan guru secara terprogram dan berkelanjutan. Artinya, pengembangan profesi dan karir guru sangat penting dan diperlukan untuk mendukung terwujudnya guru yang profesional.

Pengembangan atau peningkatan kemampuan profesional harus mengacu pada kebutuhan atau permasalahan nyata yang dihadapi oleh guru. Pengembangan dan peningkatan kompetensi harus sesuai dengan perkembangan IPTEKS. Seperti tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 20 ayat (b) yang mengamanatkan bahwa :

“Dalam rangka melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni”.

Berbagai kegiatan diselenggarakan agar guru dapat memperbaiki kinerjanya, sehingga dapat dikatakan sebagai guru yang profesional. Dalam mengembangkan kompetensinya guru sering melakukan kegiatan ilmiah seperti: seminar, pendidikan dan pelatihan. Sesama guru mata pelajaran tertentu membentuk forum kegiatan yang dapat digunakan untuk mewedahi kepentingan guru dalam meningkatkan profesionalitasnya yaitu: Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), seperti yang ditulis dalam buku Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa: “Wadah pembinaan guru dapat melalui Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk guru SD/MI/SDLB dan

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk guru SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/ SMALB, dan SMK/MAK”.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan wadah yang strategis untuk meningkatkan kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan secara umum. Dengan adanya MGMP, permasalahan dalam sebuah mata pelajaran dapat dicarikan solusinya. Namun, praktek dari pelaksanaan MGMP ini masih sedikit sekali yang berjalan sesuai dengan standar pelaksanaannya. Salah satunya adalah MGMP TI&K SMA di Kota Padang. Sama halnya dengan pendapat Sawali (2011) dalam halaman www.sawali.info/2011/09/22/pemberdayaan-mgmp-dan-upaya-peningkatan-profesionalisme-guru/ pada tanggal 17 Februari 2014 yang menyatakan bahwa:

“Keberadaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) selama ini terkesan mandul dan belum memiliki peran yang bermakna dalam melakukan perubahan substansial dan mendasar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. MGMP sebagai wadah komunikasi guru belum diberdayakan secara optimal. Guru belum sepenuhnya berperan aktif sehingga komunikasi dapat dibina untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapinya untuk meningkatkan profesionalitasnya”.

Keberadaan MGMP TI&K SMA di Kota Padang terbentuk untuk mengembangkan kemampuan anggota sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan pengamatan penulis pada bulan Agustus 2013 dan Januari 2014 terlihat bahwa sistem pelaksanaan program MGMP TI&K SMA Kota Padang kurang efektif sehingga tujuan yang diharapkan tidak tercapai secara optimal. Selama ini MGMP TI&K SMA Kota

Padang melakukan kegiatan diskusi untuk menyamakan persepsi mengenai penyamaan materi ajar, menyamakan soal ujian, membuat lomba TIK, membuat LKS, pembuatan program kerja persemester dan membahas berbagai permasalahan yang muncul baik spesifik maupun umum yang berkaitan dengan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI&K).

Menurut Ikhwansyah, M.Kom sebagai ketua MGMP TIK SMA/MA Kota Padang mengatakan: “dari 27 orang peserta hanya 60% yang sering mengikuti kegiatan MGMP”. Setelah penulis mengikuti kegiatan MGMP tersebut penulis melihat jumlah peserta yang hadir hanya 15 orang, anggota yang hadir tepat waktu 5 orang, selebihnya datang setelah jam 15.00 WIB. Setelah penulis melakukan wawancara dengan beberapa orang guru pada 28 Januari 2014 diperoleh data bahwa sebagian guru menyatakan kegiatan MGMP sangat membantu, tetapi sebagian guru yang lain menganggap bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang hanya berkumpul untuk bertemu teman seprofesi tanpa membawa hasil, bukan dilandasi motivasi yang tinggi akan pentingnya wawasan dan pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi agar menjadi guru yang profesional. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang ”Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Studi Kasus di SMA/MA Kota Padang”.

B. Fokus masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka fokus masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah mengenai “Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Studi Kasus di SMA/MA Kota Padang”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah yang menjadi alasan mendasar bagi guru TIK di kota Padang untuk mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)?
2. Bagaimana persiapan dan pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (MGMP TIK) SMA/MA di Kota Padang?
3. Apa sajakah manfaat yang didapatkan oleh Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMA/MA di Kota Padang yang mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)?

D. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui alasan guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kota Padang untuk mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)?

2. Untuk mengetahui bagaimana persiapan dan pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (MGMP TIK) SMA/MA di Kota Padang.
3. Untuk mengetahui manfaat dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (MGMP TIK) SMA/MA di Kota Padang.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam meningkatkan kualitas guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMA/MA di Kota Padang ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis dan praktis bagi para praktisi lain yang akan dan sudah melaksanakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yaitu sebagai berikut:

1. Secara Akademis, Menambah pengetahuan dalam pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Menengah Atas (MGMP TI&K SMA/MA).
2. Secara Praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada pengelola Musyawarah Guru Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Menengah Atas (MGMP TI&K SMA/MA) di Kota Padang khususnya dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran lainnya pada umumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan MGMP TIK SMA/MA Kota Padang dalam meningkatkan kualitas guru mata pelajaran TIK, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang dibentuknya MGMP TIK SMA/MA kota Padang adalah untuk meningkatkan kompetensi masing- masing anggotanya. MGMP TIK juga melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap profesi guru TIK sesuai dengan perkembangan IPTEKS, sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas dapat berjalan dengan optimal.
2. Pelaksanaan MGMP TIK SMA/MA kota Padang telah berjalan sesuai dengan pedoman pelaksanaan MGMP dilihat dari kepengurusan, program kerja, organisasi, keuangan dan evaluasi. Semua kegiatan yang dilakukan oleh MGMP TIK SMA/MA Kota Padang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas anggota untuk menjadi yang lebih baik.
3. Manfaat MGMP TIK SMA/MA kota Padang yang didapat oleh anggota adalah untuk memberikan kesempatan pada anggota mengembangkan kemampuannya, menyelesaikan permasalahan belajar, mempermudah anggota untuk melaksanakan tugas di sekolah dan dapat berbagi informasi tentang kepegawaian serta informasi tentang TIK.

B. Saran

Dalam meningkatkan kualitas profesional anggotanya MGMP TIK SMA/MA kota Padang telah melakukannya secara optimal. Namun dalam program kerja MGMP TIK SMA/MA Kota Padang harus menambahkan beberapa program yang berkaitan dengan peningkatan kualitas guru langsung seperti melakukan penelitian dan pembuatan seminar-seminar pendidikan yang berkaitan dengan bidang TI&K.

Untuk MGMP TI&K SMA/MA Kota Padang agar berupaya mengumpulkan anggota sedikitnya satu orang perwakilan dari setiap sekolah SMA/MA yang ada di kota Padang agar program yang dijalankan oleh MGMP TI&K membuat kualitas guru TI&K sekota Padang merata dan mudah untuk menjalankan program-program di tempat anggota bertugas. Selanjutnya untuk jadwal kegiatan MGMP TI&K SMA kota Padang hendaknya diatur ulang agar dihadiri oleh seluruh anggota dikarenakan jadwal yang berlaku sekarang memberatkan beberapa anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2009, *Rambu-rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP*. Jakarta
- , 2009, *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan KKG dan MGMP*. Jakarta
- , 2009, *Prosedur Operasional Standar Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di KKG dan MGMP*. Jakarta
- , 2008, *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*. Jakarta
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana
- , 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Lingkar Setia
- Depdikbud. 1998, *Pedoman Penyelenggaraan MGMP*, Jakarta
- Moleong, J. Lexy, 1994, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- PP No. 38 tahun 1992. *Tentang Tenaga Pendidikan*
- PP Nomor 74 Tahun 2008 *Tentang Guru*
- Rachmawati, Ike Kusdyah, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: ANDI
- Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen* : Jakarta
- , 2007. *PERMENDIKNAS Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi akademik dan Kompetensi Guru*: Jakarta
- Sawali Tuhusetya. 2009. *Pemberdayaan MGMP dan upaya peningkatan profesionalisme guru*. <http://www.sawali.info/2011/09/22/pemberdayaan-mgmp-dan-upaya-peningkatan-profesionalisme-guru/> pada tanggal 17 Februari 2014
- Sugiyono. 2009. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yamin, Martinis. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Tim Gaung Persada Press Jakarta